

DAFTAR PUSTAKA



Assegaf, Dja'far H. 1985, "*Jurnalistik Masa Kini Pengantar Kepraktek Kewartawanan*," penerbit, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Mulyana, Deddy. 2000, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*," penerbit, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Arifin, Anwar H. 2000, "*Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkasan*," PT Raja grafindo Persada, Jakarta.

Sumber lain :

Company Profile, Tabloid Umum Visual, Jakarta 2004





LAMPIRAN – LAMPIRAN



Bandung, 20 Juli 2004

Nomor : 153/DEK-FISIP/UNIKOM/VII/2004

Perihal : Kerja Praktek

Lampiran : -

Kepada Yth,
Kepala Dinas Informasi dan Komunikasi
Pemerintahan Kabupaten Purwakarta
Bapak Drs. Kokon Furkonulhakim, M.S.
Jl. Gandanegara No. 25
Purwakarta

Dengan Hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41801038	RATNA FEBBYA	ILMU KOMUNIKASI
2.	41801004	NINA MUSTIKA JUNI	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa/i FISIP UNIKOM tersebut disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin (\pm 1 bulan).

Demikian surat permohonan Kerja Praktek ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia



Prof. Dr. J.M. Papasi
NIP. 4127 70 00 011

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
2. Arsip.

TABLOID UMUM VISUAL PERS

WISUALISASI INDONESIA BERGITU

Nama : Nina Mustika J
 Jabatan : Wartawan
 Berlaku s/d : 02 Februari 2005



M Mayusni T
 Pemimpin Redaksi

Tabloid Umum VISUAL

*Pemegang kartu ini adalah Wartawan
 Tabloid Umum Visual*

*Bearer of this press card is a journalist of
 Visual General Weekly Tabloid*

Nomor Kartu

: 04.02.04.866

Card Number

Ruko Green I and Blok E No. 4
 Jln. Lingkar Luar Barat, Cengkareng Timur
 Jakarta Barat (11730), Telp/Fax. (021) 9130938

**Berita Yang Terbit Pada Tanggal 15 September 2004, Tahun Ke 6
Edisi No. 122**

Penjualan Limbah Polyprima Perkasa, Bermasalah ?

PENJUALAN sisa limbah bahan beracun berbahaya (B-3) hasil produksi PT Polyprima Perkasa (salah satu perusahaan kimia di daerah Ciwanda, Cilegon) yang dilakukan oleh General Manager-nya MH Jhoni, hingga kini masih menyisakan permasalahan.

Dimana MH Jhoni, dituding telah melakukan pembohongan publik atas penjualan limbah B-3 tersebut. Bahkan telah membohongi instansi Pemerintah Kota Cilegon, yakni Dinas Lingkungan Hidup, Pertambangan, dan Energi (DLHPE) Kota Cilegon. Selain itu, juga Ketua Umum KADIN Kota Cilegon H. Sam Rahmat telah menerima laporan dari masyarakat yang mana limbah B-3 tersebut

dicurigai masih beracun.

Ketika dilakukan klarifikasi, MH Jhoni mengatakan bahwa limbah tersebut telah dijual kepada salah satu perusahaan di Tangerang, mengingat limbah itu tidak lagi berbahaya atau beracun, karena sudah merupakan second grade berupa jenis Pure Terthalaks Acid (PTA).

Sam Rahmat, tidak begitu saja menipercayai pengakuan Jhoni karena hal ini perlu ditanggapi secara serius, bahkan menilai limbah B-3 masih beracun karena mengandung zat kimia berbahaya dengan jenis cobalt dan mangan.. Sementara jenis limbah yang memperoleh rekomendasi dari DLHPE adalah berwarna putih,

akan tetapi pihak PT Polyprima Perkasa telah mencampurnya dengan limbah B-3, untuk pengangkutanannya diperlukan tangki khusus dan dibawa ke pusat penanganan limbah atau PPLI.

"Sayangnya pihak DLHPE, dengan begitu saja mempercayai apa yang dilakukan oleh pihak Polyprima Perkasa dan dinilai tanpa melakukan pengecekan ke lapangan, sehingga menimbulkan permasalahan yang berkepanjangan. Oleh karena itu, pihak KADIN Kota Cilegon akan menunjuk tim independen untuk melakukan observasi atau penelitian lebih lanjut atas limbah B-3 produk PT Polyprima Perkasa", tandas Sam Rahmat.

■ Nina / UNIKOM

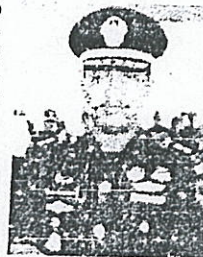
Berita Yang Terbit Pada Tanggal 31 Agustus 2004, Tahun Ke 6
Edisi No. 121



Kodim Jakarta Barat Beri Santunan Kepada KBT

KAPTEN Inf Darmanto selaku Pasimin yang mewakili Dandim Letkol Inf Dudy Fristiyanto mengatakan bahwa baru-baru ini Kodim Jakarta Barat telah membagikan santunan beras kepada Keluarga Besar Tentara (KBT) Jakbar sebanyak 10 kg / KK sedangkan jumlah KBT Jakarta barat mencapai 400 KK, diantaranya yang aktif 270 KK termasuk staf-stafnya dan 130 KK yang pensiun.

Cara baginya melalui Koramil masing-masing sedangkan jumlah Koramil di Jakarta Barat ada 7 Koramil, sebagai berikut : Kapt Art Bambang Utama (Danramil Tamansari), Kapt Inf Dadi Rusadi (Danramil Tambora), Kapt Art Adi



■ Dudy Fristiyanto

Prayogo (Danramil Grogol Petamburan), Kapt Inf Abd Gani (Danramil Cengkareng), Kapt Inf S. Sihombing (Danramil Kebon Jeruk), Kapt Art Dedik Ermanto (Danramil Kalideres), dan Kapt Inf Supono (Danramil Kemangan).

Menurut Darmanto, tugas Kodim Jakarta Barat sekarang ini meningkatkan latihan, TNI Masuk Desa dan membina masyarakat melalui Babinsa di setiap kelurahan. Kapten ini sudah 21 tahun mengabdikan pada negara dan memiliki hoby tenis lapangan dan siap bertarung dengan lawan khusus tenis lapangan tetapi guna untuk persaudaraan, tegasnya. ■ Nina / UNIKOM

Berita Yang Terbit Pada Tanggal 15 September 2004, Tahun Ke 6

Edisi No. 122

Kredibilitas LSM Purwakarta Dipertanyakan

LEMBAGA Swadaya Masyarakat (LSM) khususnya di Pemkab Purwakarta menjamur, pasalnya untuk mendirikan lembaga ini tidak perlu legitimasi dari pengadilan, cukup legitimasi dari Trantib setempat. Akibatnya banyak LSM kurang bertanggung jawab akan fungsinya sebagai sosial kontrol alias tidak memiliki beban moral.

Pada hakekatnya keberadaan LSM akan terukur dengan melihat sejauh mana kiprah serta langkah-langkah yang ditempuh dalam pengabdian dan perjuangannya sesuai tatanan dasar yang menjadi pegangan LSM. LSM identik dengan masyarakat, tapi sudah sejauh mana dapat mengabdikan diri pada masyarakat?

Jika diperhatikan secara visual, apa dan siapa lembaga ini, ternyata tidak jelas keberadaannya. Mereka hanya berlomba untuk kepentingan golongan dan segelintir orang, selebihnya untuk kepentingan pribadi. Melalui LSM mereka dapat dengan mudah memperoleh apa yang diinginkan, diantaranya kedudukan di DPRD, mendapat proyek, bahkan ada yang memanfaatkan LSM sekadar untuk mendapat pinjaman dan bantuan dari Pemkab setempat.

Memahami arti LSM sebagai lembaga swadaya yang tentunya memiliki beban moral dan tanggung jawab untuk mendinamisir serta mengartikulasikan peranannya, khusus menatap kedepan guna wawasan dan tanggapan dalam menghadapi tantangan zaman. Sedangkan hakekat LSM dalam kiprah dan pengabdianya harus senantiasa bersandar pada

kemampuan yang selaras dengan ciri dan karakteristik yang dimiliki LSM itu sendiri. Wujud LSM dalam lingkungan masyarakat, memiliki nilai dan makna tersendiri, dimana gerak dan langkah pengabdianya dilatari keseimbangan visi dan misi. Sejauh mana akselerasi peran dan fungsi di balik LSM?

Keberadaan LSM di Purwakarta sangat rancu dan kisruh! Bahkan kredibilitasnya dipertanyakan. Mengingat sejak berdirinya beberapa LSM belum pernah terdengar gaungnya, walaupun ada hanya berupa demo saja, usai melakukan demo keberadaannya bagai di telan bumi. Kenapa? Ternyata setelah berdemo lembaga yang mengatas namakan rakyat ini, melakukan bargaening, setelah itu finish. Dengan banyaknya terjadi hal semacam ini, jelas LSM yang seharusnya bertindak sesuai visi dan misinya, ternyata hanya dijadikan kamuplase. Mungkinkah hal semacam ini dikarenakan LSM tidak mempunyai legitimasi yang kuat?

Jika kita cermati LSM yang ada bergerak di berbagai bidang, namun sangat disayangkan bidang yang mereka ambil tidak sesuai visi dan misi, mereka lebih sering kasak-kusuk mencari kesalahan para pejabat dengan cara solonong-boy alias acuh yang pada akhirnya bertabrakan satu sama lain, karena berebut proyek atau yang sejenis.

Dikatakan salah seorang mantan anggota LSM (nama dan alamat ada pada redaksi). "Sebenarnya banyak permasalahan-permasalahan mengenai LSM, tapi biarlah orang LSM sendiri yang tahu.

namun kita juga harus tahu sedikit banyak tentang keberadaan LSM. Ada LSM yang pinjam uang daka balarea, namun penggunaannya bukan untuk LSM melainkan untuk pribadi. Akibatnya sampai saat ini belum dapat mengembalikan, itukan uang rakyat."

"LSM yang ada di Purwakarta memang lucu, karena LSM bisa berubah fungsi menjadi CV, PT bahkan PD atau yang sejenis. LSM sampai saat ini hanya bisa meminita tanpa bisa menciptakan suatu hal positif untuk kepentingan rakyat banyak, bahkan identik LSM sarat dengan permintaan. Ironisnya LSM sangat ditakuti oleh para pejabat di Purwakarta, akibatnya para pejabat setingkat Kepala Dinas dijadikan sapi perahan", katanya.

Keberadaan LSM saat ini kedengarannya agak miring, pasalnya LSM banyak oknum yang mengaku dari LSM mendatangi pejabat teras bukan untuk klarifikasi atau meluruskan masalah, melainkan hanya untuk mengeruk keuntungan pribadi. Bayangkan setiap orang mengaku dari LSM pejabat akan langsung mengeluarkan kocek antara Rp.200 ribu sampai Rp 300 ribu, belum lagi meminta dana lain untuk kepentingan pribadi.

Jadi bisa dibayangkan, apabila ada yang duduk di kursi DPRD melalui LSM semacam ini, akankah mereka menyerap aspirasi rakyat? Akankah mereka memanfaatkan para pejabat tetap menjadi sapi perahan? Wallohu a'lam. Yang jelas tidak semua LSM berperilaku semacam itu, jika masih ada perlu dianalisis. ■ Nina / UNIKOM

RIWAYAT HIDUP**BIODATA PRIBADI**

1. Nama : Nina Mustika Juni
2. Nim : 41801004
3. Alamat : Jln. Tubagus Ismail Dalam No. 42A
Bandung 40132.
4. Tempat Tanggal Lahir : Sleman 1 Juni 1983
5. Agama : Katolik
6. Status : Mahasiswa

BIODATA ORTU

1. Nama Bapak : Ignatius Sartono
2. Pekerjaan : Pensiunan Swasta
3. Nama Ibu : Maria Magdalena Suryani
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat Ortu : Perumahan Dasana Indah Blok Sg III No. 2
Jln. Pelita III Tangerang Karawaci 15821
6. Agama : Katolik

Pendidikan Formal

1. SDN Bojong Nangka Masuk tahun 1989, Lulus tahun 1995
2. SMP Negeri 1 Legok Kodya-Tangerang Masuk tahun 1995, Lulus tahun 1998
3. SMP 109 Kodya-Tangerang Masuk tahun 1998, Lulus tahun 2001

Pendidikan Non Formal

1. Komputer LOTUS dan WINDOWS tahun 1997 (sertifikat)
2. Bahasa Inggris tahun 1998 (sertifikat)
3. Bimbingan GO 2001
4. Pelatihan Jurnalistik 2004 (sertifikat)
5. Table Maner 2002 (sertifikat)
6. Pelantikan Jurusan anggota HIMA IK 2001

Pendidikan Organisasi

1. Anggota OSIS (Bendahara) tahun 1998
2. Paskibra tahun 1998-2001
3. Palang Mrah Remaja (PMR) 1995
4. HIMA IK 2003, jabatan anggota Rohani